

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
BERBASIS *GESCHOOL* PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX
DI SMP MUHAMMADIYAH III YOGYAKARTA**



Oleh:

Irsalina Surya Subagya

NIM : 18204011035

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsalina Surya Subagya, S.Pd

NIM : 18204011035

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Irsalina Surya Subagya, S.Pd
NIM. 18204011035

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irsalina Surya Subagya, S.Pd

NIM : 18204011035

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Irsalina Surya Subagya, S.Pd

NIM. 18204011035



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2233/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS GESCHOOL PADA PEMBELAJARAN ISMUBA KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH III YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRSALINA SURYA SUBAGYA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204011035
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6303482275184



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630574ba1b1a5



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 6303424936e80



Yogyakarta, 16 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63059821f2d48

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

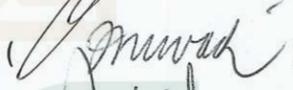
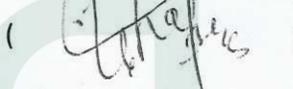
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS GESCHOOL PADA
PEMBELAJARAN ISMUBA KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH III YOGYAKARTA

Nama : Irsalina Surya Subagya
NIM : 18204010035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 16 Agustus 2022
Waktu : 09.30 - 10.30 WIB.
Hasil : A- (91)
IPK : 3,76
Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.,wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBASIS
GESCHOOL PADA PEMBELAJARAN ISMUBA KELAS IX DI SMP
MUHAMMADIYAH III YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : Irsalina Surya Subagya, S.Pd.
NIM : 18204011035
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk dijadikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315199803 1 004

ABSTRAK

Irsalina Surya Subagya. 18204011035. Efektivitas Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Geschool* pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi di era abad ke-21 sangat mempengaruhi dunia pendidikan, guru dituntut untuk lebih kreatif menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah lama menggunakan media platform *geschool* sebagai salah satu media penunjang pembelajaran dengan model *blended learning*. Namun kritik terhadap pembelajaran menggunakan metode *blended learning* banyak bermunculan mempertanyakan praktek tersebut apakah dapat memberikan perhatian, bantuan, bimbingan yang cukup kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu mandiri dan disiplin dalam belajar, dan apakah guru telah mendapatkan pelatihan khusus menggunakan pembelajaran *blended learning* yang efektif menggunakan *geschool*, menimbang bahwa praktik tersebut menuntut guru untuk belajar lebih dalam hal teknologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *blended learning* berbasis media *geschool* dalam pembelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik dalam penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan metode penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) bahwa belum siap sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran online dan offline secara bersamaan sehingga tidak adanya efektivitas pembelajaran menggunakan model *blended learning* pada mata pelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. (1) *Analysis*; Sekolah belum maksimal dalam menganalisis kebutuhan peserta didik karena hanya menggunakan kriteria ketuntasan minimal (kkm), serta guru belum menggunakan model dan strategi pembelajaran yang sesuai dan menarik. (2) *Design*; dihasilkan model pembelajaran *blended learning* berbasis platform *geschool* yang tertuang di rencana pelaksanaan pembelajaran. (3) *Development*; Dihasilkan pengembangan model pembelajaran *blended learning* berbasis platform *geschool* yang tertuang di rencana pelaksanaan

pembelajaran. (4) *Implementation*; Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yaitu waktu yang digunakan adalah 25 menit 1 JP dalam 1 pekan sedangkan di dalam rencana pembelajaran dituliskan 2 JP dalam 1 pekan, karena realita pada kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mata pelajaran ismuba hanya diberikan 1 JP dalam 1 pertemuan. Kelebihan dari pembelajaran model based learning berbasis geschool adalah tidak ada batasan antara ruang dan waktu, dapat diajarkan dimana saja dan kapan saja, namun kekurangan dipelaksanaan pembelajaran guru tidak dapat secara efektif memantau peserta didik dan timbal balik dari peserta didik yang diberikan tidak maksimal sehingga guru tidak dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik secara individu, guru dapat melihat dari siswa-siswi menekan tombol pemahaman yang ada di geschool. (5) *Evaluasi*; Hasil yang didapatkan menunjukkan penggunaan model based learning berbasis geschool kurang efektif penggunaannya, rata-rata nilai yang didapatkan yaitu 49,66 menunjukkan kurang efektif. Sedangkan sebelum penggunaan metode based learning dihasilkan rata-rata 67,79 menunjukkan efektif. Pada pembelajaran metode based learning rata-rata hasil yang dicapai tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (kkm) yaitu 75. Keterlibatan siswa dalam mengerjakan tes formatif tidak maksimal. Hasil penilaian sumatif didapatkan rata-rata 82.00 hasilnya lebih rendah dari pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran offline dengan rata-rata 90.00.

Kata Kunci : Efektivitas, Blended Learning, Geschool

ABSTRACT

This research was conducted due to the rapid technological development in the 21st century which influences the education aspect. Teachers are encouraged to be more creative in using electronic devices for carrying out the learning process at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta by using *geschool* application for *blended learning* model. However, there have been some critics toward this application whether helpful to students and how far it encourages students to be more independent and disciplined, and how the teachers have mastered this application. Hence, this research was aimed to study the effectiveness of *geschool* application for *blended learning* model at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

This research was qualitative research using the observational method, interviews and documentation. The method used in this research was based on ADDIE model (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) in which the samples included were principle, Ismuba teachers and students of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

The results according to ADDIE model showed that the school has not been ready to run both online and offline learning at the same time, therefore it indicated that there was no effect on the *blended learning* method for the Ismuba subject. (1) Analysis; the school has not maximized in accommodating the student's needs because only using KKM criteria to measure, and the teachers have not created interesting learning models and strategies. (2) Design; has created a learning model based on *geschool* platform. (3) Development: has developed a learning model based on *geschool* platform. (4) Implementation; based on the observation, the learning process has shown that it was not matched to the plans where it was only conducted in 25 minutes (1 JP) a week, while it actually should take 2 JP a week. The strength of *geschool* platform as it can be run flexibly, anytime and anywhere. However, it also has a weakness where the teachers could not monitor the students' activities effectively, consequently, teachers could not observe the progress of the student's learning process. (5) Evaluation; the result showed that the use of *geschool* platform was not effective (mean score: 49.66) compared before using this application (mean score: 67.79). Moreover, it was also supported by the summative mean score which was 82.00 lower than before using *geschool* 90.00.

Key words : Effectiveness, Blended Learning, Geschool

HALAMAN MOTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ
لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi
(pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui,
sedang kamu tidak mengetahui” (Qs. Al-Baqoroh : 216)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung, Diponegoro, 2006)

PERSEMBAHAN

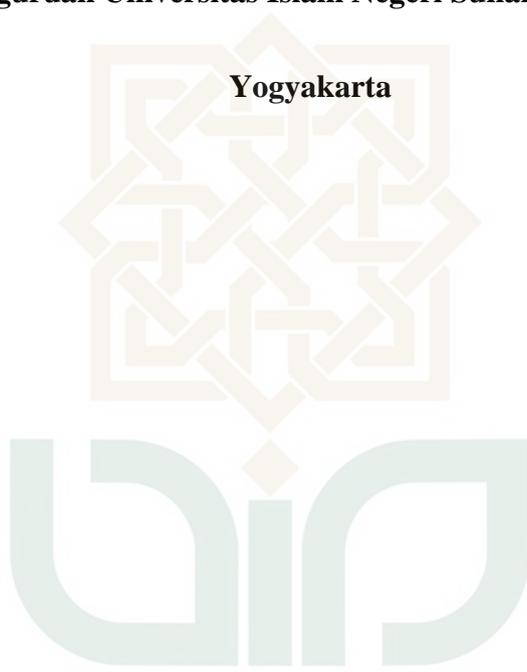
Tesis ini dipersembahkan kepada :

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍāḍ	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonen Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta'qqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak dapat diperlakukan terhadap kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila kehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Ḍammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Ẓukira
يذهب	Ḍammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	a
جاهلية	Ditulis	jâhiliyyah

Fathah + ya' mati	Ditulis	a
يسعى	Ditulis	yas'â
Kasrah + ya' mati	Ditulis	î
كريم	Ditulis	karîm
Dammah + wawu mati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لنشكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	Żawi al-furuuḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Tiada ungkapan yang terbandingi sebagai penanda syukur penulis kepada Allah selain ucapan *al-hamdulillah*, segala puji bagi Allah seru sekalian alam yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan tesis ini selesai dengan baik tanpa halangan yang berarti. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW seorang utusan yang teragung dengan akhlaknya.

Penelitian berjudul Efektivitas Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Situs Jejaring Sosial Geschool pada Pembelajaran ISMUBA Kelas IX di SMP Muhammadiyah III Yogyakarta ini, penulis harap dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi dunia pendidikan dan menjadi sebuah refleksi bagi setiap kaum Muslimin. Namun penyelesaian tesis ini tak akan tercapai tanpa bantuan, bimbingan serta kebijakan beberapa pihak yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian tesis ini. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Karwadi, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
5. Para dosen Magister FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajar, membimbing dan mendidik penulis dalam mengarungi lautan ilmu ini.
6. Segenap staf Tata Usaha yang dengan sabar, telaten, ramah, dan selalu melayani kepentingan administrasi demi kelancaran perkuliahan hingga penulisan tesis ini selesai.
7. Kedua orang tua penulis (Bapak Subagya, Bc.IP, SH dan Ibu Siti Suryantini) yang telah mendoakan dan mendidik penulis sejak dalam kandungan hingga selagi hayat mereka masih dikandung badan, semoga mereka diampunkan dosanya dan senantiasa dalam lindungannya, sehat wal'afiyat.
8. Suami penulis (Muhammad Iqbal Perdana, M.Sc) yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi.
9. Putra tercinta penulis (Muhammad Shalahuddin Al Ayyubi) semoga menjadi anak yang sholih, selamat dunia dan akhirat, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
10. Saudara kandung penulis (Intan Sari Surya Subagya) yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar PAI B dan teman-teman angkatan 2019 Program Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa saling menolong.

12. Keluarga besar SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ibu Heriyanti selaku kepala sekolah yang telah membantu dalam penulisan tesis ini, Bapak dan Ibu serta karyawan yang selalu mendukung.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, agama, bangsa dan negara. Sebagai insan biasa tentu penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan bahkan kesalahan, oleh karenanya penulis mengharap kritik dan saran konstruktifnya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Penulis



Irsalina Surya Subagya, S.Pd
NIM. 18204011035



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN ABSTRACT	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR ISI	xx
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xxii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Prosedur Penelitian.....	14
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	18

5. Metode Pengumpulan Data.....	20
6. Teknik Analisis Data.....	23
BAB II: LANDASAN TEORI.....	24
A. Efektivitas Pembelajaran	24
1. Pengertian Efektivitas	24
2. Pengukuran Efektivitas	26
B. Model ADDIE.....	28
1. Analisis.....	28
2. Perencanaan.....	30
3. Pengembangan.....	30
4. Implementasi.....	31
5. Evaluasi	31
C. Model Pembelajaran <i>Student Center Learning</i>	32
1. Pengertian.....	32
2. Peran Guru.....	35
D. Jejaring Sosial <i>Geschool</i>	37
1. Pengertian.....	37
2. Manfaat <i>Geschool</i>	38
3. Langkah-langkah pembuatan <i>geschool</i>	39
4. Langkah-langkah upload tryout di jejaring <i>geschool</i>	42
E. Pembelajaran Akidah Akhlak	35
BAB III: GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	48
A. Letak geografis	48
B. Sejarah berdiri	50
C. Visi, misi dan tujuan	56
D. Kurikulum pendidikan	57
E. Struktur organisasi	60
F. Keadaan guru	60
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	61
1. Analisis.....	61
2. Perencanaan.....	82
3. Pengembangan.....	94

4. Implementasi.....	96
5. Evaluasi.....	106
BAB V: PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	116
C. Penutup	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	128



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Bukti seminar Proposal Tesis

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Catatan lapangan

Lampiran 7 Kartu bimbingan

Lampiran 8 Sertifikat IKLA

Lampiran 9 Sertifikat TOEFL

Lampiran 10 *Curriculum Vitae*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin pesat, memasuki abad 21 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bukan lagi hal yang baru kita temui, manusia yang lahir pada perkembangan teknologi informasi sekarang ini dinamakan dengan *digital native*². Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini didukung dengan adanya berbagai elektronik seperti *smartphone* dan laptop untuk mempermudah masyarakat luas memanfaatkan internet demi mendapatkan semua kebutuhannya secara *online*³.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, menurut Rosenberg dalam Din Wahyudin mengemukakan, dengan berkembangnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu (1) dari pelatihan menjadi ke penampilan, (2) dari ruang kelas dimana menjadi kapan saja, (3) dari kertas menjadi online atau saluran, (4) fasilitas fisik menjadi fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus menjadi waktu nyata.⁴ Dalam menghadapi ini revolusi 4.0 pendidikan bertanggung jawab untuk mengubah pola pikir dan sikap pendidik maupun pelajar dalam mengembangkan kemampuannya agar lebih kreatif dalam

² Fernandes,R, Relevansi Kurikulum 2013 dengan Kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0, *Socius*, 6(2), hal. 70-80. doi:10.24036/scs.v6i2.157

³ Gideon. 2018. Peran Media Bimbingan Belajar Online RUang Guru dalam Pembelajaran IPA Bagi SISwa SMP dan SMA Masa Kini: Sebuah Pengantar. *Jurnal JDP*, 11(2), hal. 167-182

⁴ Dinn Wahyudin (2010). "Model Pembelajaran ICARE pada kurikulum Mata Pelajaran TIK di SMP". *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 11, No. 1, April 2010.hal. 198

belajar, inovatif, dan terampil dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, tujuannya adalah dapat diaplikasikan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari (*life skill*).⁵

Sistem pendidikan menuntut pendidik dan peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar dan mengajar, bahkan tidak menutup kemungkinan guru mengembangkan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baru dan inovatif. Tuntutan terhadap pendidik digambarkan dalam Undang-Undang No.20 tentang Sisdiknas, pasal 40 point 2 yang berbunyi, “Guru atau pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis⁶. Serta PP No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat (1) yang berbunyi, “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis siswa.”⁷

Menurut data yang ditemukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) populasi penduduk Indonesia mencapai 196,7 juta pengguna saat ini dari total populasi di Indonesia 266,9 juta. Lebih dari 50% telah menggunakan jaringan internet sejak 2019-2020. Dari data tersebut pengguna mayoritas yang mengakses dunia maya adalah masyarakat dengan usia rata-rata

⁵ Nurlizawati. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Tutor Teman Sebagai di SMAN 1 Pasaman. *Jurnal Socius: Jurnal of Sociology Research and Education*, 61 (1). hal. 33-41

⁶ Undang-Undang No.20 tentang Sisdiknas, pasal 40 ayat (1)

⁷ PP No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat (1)

13-19 tahun.⁸ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini sudah terbilang pesat di Indonesia, berbagai kalangan berbagai tempat kita sering menemui masyarakat yang membawa *smartphone* ataupun elektronik lainnya, bahkan pelajar dari sekolah dasar sudah dikenalkan dengan *smartphone* yang terhubung dengan jejaring sosial. Dengan adanya teknologi seperti ini pendidik maupun tenaga kependidikan seharusnya mampu memanfaatkannya, sehingga pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung proses belajar mengajar adalah menggunakan jejaring social *geschool*.

Geschool adalah salah satu media atau sarana pembelajaran *e-learning* yang dapat diakses melalui *browser* www.geschool.net atau <http://muhammadiyah.geschool.net>, penggunaanya dapat melalui *smartphone* atau laptop. Jejaring sosial ini dikenalkan kepada masyarakat pada tahun 2011 oleh seorang alumni Jurusan Teknik Nuklir UGM yang bernama Rio Winanda Tanjung, S.T, Tujuan dari *geschool* sendiri agar dapat membawa paradigma baru dalam dunia pendidikan yang memiliki harapan memberikan kemudahan bagi murid, guru, orang tua, dan lembaga-lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran secara *online*, dan dapat meningkatkan kuantitas maupun kualitas dari tujuan pendidikan.⁹ Dibeberapa sekolah sudah menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi *geschool* guna menunjang kuantitas dan kualitaas

⁸ Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia , 2020, Profil Pengguna Internet Indonesia, (Jakarta: Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia)

⁹ Darto, 2013. Persepsi Karakteristik Inovasi Adopsi Teknologi Informasi Studi Pada Jejaring Sosial *Edukasi*. Universitas Gadjah Mada. hal.1

pembelajaran. Salah satu sekolah yang sudah lama menerapkan pembelajaran menggunakan *geschool* adalah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sejak tahun 2018 sudah mulai menggunakan jejaring sosial *geschool*, jika dihitung penggunaan jejaring sosial *geschool* di sekolah sudah selama kurang lebih 4 tahun, di 2020 pembelajaran tidak hanya berbasis *geschool* namun sekolah mengembangkan metode pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *blended learning* karena melihat situasi dan kondisi di era 2020.¹⁰ Penggunaan jejaring sosial *geschool* dapat dimanfaatkan oleh guru, murid, serta orang tua murid. Guru sebagai penyedia fasilitas pembelajaran, murid sebagai penerima dan pengguna fasilitas pembelajaran, sedangkan orang tua siswa dapat memantau perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya. Banyak manfaat dari penggunaan jejaring sosial *geschool*, diantaranya pembelajaran dapat merubah aktivitas murid yang awalnya pembelajaran hanya terbatas di ruang kelas menjadi dimana saja dan kapan saja.

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh guru sebagai penyedia fasilitas pembelajaran di jejaring sosial *geschool* diantaranya adalah memberikan materi dan penilaian berupa soal-soal pilihan ganda dan essay. Materi dapat berupa penayangan video, materi dari slide di power point, dan materi bacaan yang dapat di unduh. Namun dalam proses pembelajaran khususnya guru ISMUBA belum keseluruhan guru menggunakan dan memanfaatkan *geschool* dengan baik, karena dirasa pembelajaran bertatap muka langsung dengan memberikan materi maupun penugasan lebih efektif dibandingkan melalui *e-learning* seperti menggunakan

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Dewi Purwanti, M.Pd pada tanggal 16 Desember 2021

geschool, selain itu guru lebih memilih metode yang praktis seperti ceramah, demonstrasi dan lainnya dimana guru menjadi pusat perhatian bagi peserta didik dalam pembelajaran tanpa menggunakan media berbasis teknologi karena dirasa membutuhkan persiapan yang memakan waktu lama.¹¹ Oleh karenanya beberapa guru tidak memaksimalkan pembelajaran menggunakan *geschool* dengan metode pembelajaran *based learning* kecuali untuk ujian yang bersifat *general* seperti penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAT), padahal kebijakan sekolah menuntut semua guru wajib menggunakan metode pembelajaran *based learning* berbasis jejaring sosial *geschool* karena situasi dan kondisi di era 2020.

Kritik terhadap pembelajaran menggunakan metode *blended learning* juga bermunculan mempertanyakan praktek tersebut apakah dapat memberikan perhatian, bantuan, bimbingan yang cukup kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu mandiri dan disiplin dalam belajar, dan apakah guru telah mendapatkan pelatihan khusus menggunakan pembelajaran *blended learning* yang efektif menggunakan *geschool*, menimbang bahwa praktik tersebut menuntut guru untuk belajar lebih dalam hal teknologi.¹²

Berdasarkan masalah yang telah penulis paparkan maka penelitian ini perlu dilakukan karena untuk melihat sejauh mana efektivitas metode pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* pada pembelajaran Akidah Akhlak yang sudah dijalankan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan menemukan pemecahan masalah secara objektif.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Supardi Guru PAI SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

¹² Tambunan, Hamonangan. Dkk, *Blended Learning dengan Ragam Gaya, Kita Menulis* (2020),hal.3

Penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* pada pembelajaran Akidah Akhlak hanya menfokuskan pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena sesuai dengan visi sekolah yaitu terwujudnya siswa-siswi yang beriman, disiplin, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan. Materi ajar akidah akhlak lebih menekankan kepada visi sekolah yaitu beriman termasuk materi akidah, sedangkan disiplin termasuk materi akhlak. Peneliti hanya mengambil satu pokok kajian akidah akhlak agar lebih fokus dalam menggali data.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
2. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengetahui analisis, perencanaan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

- b. Mengetahui efektivitas model pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis jejaring sosial *geschool* yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Pendidikan Akidah Akhlak.
- 2) Dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan dengan menggunakan pembelajaran berbasis jejaring sosial *geschool* yang dapat digunakan di semua mata pelajaran.
- 3) Dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi murid, penelitian ini dapat membantu siswa belajar lebih kreatif serta mandiri dengan menggunakan pembelajaran metode *based learning* berbasis jejaring sosial *geschool*.
- 2) Bagi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, penelitian ini dapat memberikan informasi lebih jauh tentang efektivitas model pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan ketercapaiannya tujuan pembelajaran mata

pelajaran Akidah Akhlak secara maksimal untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

- 3) Bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi calon pendidik agar meningkatkan hasil belajar siswa di era perkembangan zaman ini menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis jejaring sosial *geschool*.
- 4) Bagi peneliti, dapat memberikan masukan baru penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis jejaring sosial *geschool*.

D. Kajian Pustaka

Tujuan utama dari kajian pustaka adalah mengetahui literatur penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berikut kajian pustaka tentang efektifitas model pembelajaran *blended learning* berbasis jejaring sosial *geschool* :

1. Jurnal, Puji Astuti Universitas Maritim Raja Ali Haji Riau Tahun 2019, dengan judul *Blended Learning : Studi Efektivitas Pengembangan Konten E-Learning di Perguruan Tinggi*. Penelitian ini menjelaskan tentang studi efektifitas model pembelajaran *blended learning* sebagai respon pembelajaran era 4.0 di tingkat perguruan tinggi. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 2 tahun 2017/2018. Pengembangan konten *e-learning* menggunakan materi ajar, video pembelajaran, forum diskusi, penugasan, dan ujian menggunakan aplikasi online. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan model ADDIE, tahapan berupa *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil penelitian menjelaskan

bahwa *e-learning* efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran pada subjek yang diteliti. Relevansi penelitian ini adalah penelitian tentang *blended learning*, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini lebih mengembangkan ke ranah efektivitas penggunaan jejaring sosial *Geschool*.

2. Jurnal, Risky Setiawan dkk Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Efektivitas Blended Learning Dalam Inovasi Pendidikan Era Industri 4.0 Pada Mata Kuliah Teori Tes Klasik*. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi implementasi *blended learning* pada mata kuliah, mengembangkan system pembelajaran *blended learning*, mengetahui efektivitas implementasi *blended learning* di Pascasarjana UNY. Metode penelitian menggunakan penelitian partisipatoris tindakan analisis deskriptif kuantitatif. Subjek yang diteliti adalah 18 mahasiswa pascasarjana. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran *blended learning* termasuk pembelajaran yang berbasis *active learning* yang baik untuk diterapkan di perguruan tinggi, dengan syarat kesiapan fasilitas dan perencanaan yang harus matang, pengembangan konten / isi yang bagus dan menarik, monitoring dan evaluasi rutin berkala. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sekarang berkaitan dengan efektivitas *blended learning*, namun pada penelitian sekarang lebih spesifik berbasis jejaring sosial *geschool*.
3. Thesis, Desvita Sari Universitas Sumatra Utara dengan judul *The Effectiveness of Blended Learning in English Speaking Skill for Undergraduate Students in Era of Industrial Revolution 4.0*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Individual Rotation Model (IRM) dalam

pembelajaran blended learning guna meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan platform social media.. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sumatera Utara mahasiswa semester 2, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode campuran. Yaitu dengan cara menganalisis prestasi siswa yang ditemukan di dalam pretest dan post test pembelajaran online, serta kuesioner guna menilai persepsi mahasiswa terhadap blended learning. Berdasarkan penelitian ditemukan prestasi mahasiswa meningkat. Relevansi penelitian ini adalah penelitian tentang efektivitas *blended learning* pada perckapan bahasa inggris, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini lebih mengembangkan ke ranah efektivitas penggunaan jejaring sosial *Geschool*.

4. Thesis, Bilqis Firyal Nabilah tentang Pengembangan Tutorial Digital Merancang Kelas Maya dengan *blended learning* untuk Guru SMK Cor Jesu Malang di Universitas Negeri Malang Jurusan Teknologi Pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan produk yang berupa tutorial digital perencanaan kelas maya menggunakan *blended learning* bagi para mendidik yang mudah, sistematis, dan lengkap. Penelitian ini menggunakan model Addie. Model ini menggunakan 3 langkah yaitu analisis, desain, pengembangan. Langkah pengembangan dilakukan modifikasi pada tahap evaluasi formatif. Tahap ini ini dilakukan uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan. Dengan subjek penelitian 33 guru SMAK. Instrumen pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan angket (data kualitatif dan kuantitatif). Hasil analisis data dari penelitian adalah tutorial digital yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat valid, efektif, tuntas dan

dapat digunakan. Relevansi penelitian ini adalah penelitian tentang blended learning, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini lebih mengembangkan ke ranah efektivitas penggunaan jejaring sosial *geschool*.

5. Jurnal, I Ketut Widiarti tentang Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital. *Blended Learning* merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan dengan memadukan pembelajaran berbasis kelas atau tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi yang dilakukan secara *online*. Selama ini strategi pembelajaran yang populer di Indonesia adalah pembelajaran berbasis kelas tradisional / klasik dengan menggunakan metode yang klasik, penambahan inovasi pembelajaran yang tepat akan menghasilkan kemandirian dan rasa percaya diri siswa yang sudah berusaha bereksplorasi tidak hanya guru. Asumsi inilah yang menyebabkan *blended learning* menjadi pilihan tanpa belajar tidak cukup hanya dengan tatap muka. Relevansi dari jurnal ini adalah sebagai daya dukung teori peneliti tentang model *blended learning*.
6. Thesis, Darto dkk tentang Persepsi Karakteristik Inovasi Adopsi Teknologi Informasi Studi Pada Jejaring Sosial Edukasi Geschool. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran guru dan siswa pengguna geschool dalam mendapatkan informasi tentang geschool, mengidentifikasi capaian guru dan siswa dalam penggunaan geschool, mengidentifikasi perbedaan persepsi inovasi guru dan siswa dalam menerapkan TI pada geschool. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuisioner PCI dari Moore dan Benbasat (1991). Data dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah

mayoritas pengguna geschool didominasi oleh guru, fitur paling sering dikunjungi adalah gebook atau materi yang akan diajarkan yaitu sebesar 86,99%, dan latihan soal-soal atau tryout (gequiz/getrol) sebanyak 75,35%. Penggunaan geschool ini mayoritas pengguna menggunakan perangkat notebook dan PC. Hasil yang didapatkan dari uji coba menunjukkan ada perbedaan guru dengan siswa dalam taraf signifikan 5% dengan t-test. Relevansi penelitian ini adalah penelitian tentang Jejaring Sosial Edukasi *Geschool*, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini lebih mengembangkan ke ranah efektivitas pembelajaran blended learning menggunakan jejaring social *geschool*.

Kajian pustaka ini sebagai tinjauan topik yang akan diteliti oleh penulis melalui beberapa literatur dan memahami lebih dalam permasalahan-permasalahan dan kontroversi yang berkaitan dengan topik penelitian. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yang terpaku pada platform geschool.

Posisi penelitian yang sekarang adalah untuk melengkapi dan menambah khasanah dari penelitian-penelitian terdahulu, tujuannya adalah untuk memperkaya hasil temuan-temuan permasalahan yang ada di lingkup pendidikan dan dapat memecahkan solusi dengan baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau wawancara dari orang-orang yang diamati.¹³ Sedangkan penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian atau pengamatan untuk mengamati manusia dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan mengartikan mereka tentang dunia dan sekitarnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan pengkajian deskriptif yang dituangkan dalam bentuk analisis dan laporan. Menurut Suharsimi Arikunto tentang pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang natural, secara alami dan apa adanya. Situasi normal yang tidak ada manipulasi keadaan dan kondisi, penelitian ini lebih menekankan kepada deskripsi secara alami, pengambilan data yang natural.¹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pengumpulan data dalam penelitian ini menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang diteliti mengenai efektivitas

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuanitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Banfung: Alfa Beta, 2013), hal.2

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2006). Hal. 45

model pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* pada pembelajaran Ismuba (Akidah Akhlak).

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan penelitian model ADDIE yang dicetuskan oleh Dick & Carry pada tahun 1960 dengan tahap analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut penjelasannya :



Bagan Model Pengembangan ADDIE

Sumber : *Cavas.instructure.com*

a. Analisis (*Analyze*)

Langkah pertama yaitu menganalisis kondisi pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* pada pembelajaran Ismuba (Akidah Akhlak). Terdapat 4 analisis yaitu :

- a. Analisis Kinerja
- b. Analisis Peserta didik

c. Analisis fakta, konsep, prinsip, dan prosedur materi ajar

d. Analisis tujuan pembelajaran

b. Perencanaan (*Design*)

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan sebagai pengambilan keputusan yang harus dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan. Pada tahap ini meliputi perencanaan pengembangan bahan ajar diantaranya ada beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran tatap muka dan online berdasarkan fakta, konsep, prinsip, prosedur, alokasi waktu pembelajaran, indikator, instrument penialain siswa.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pemilihan kompetensi bahan ajar.
- 4) Perencanaan awal perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi mata pelajaran.
- 5) Menyusun materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar menggunakan pendekatan pembelajaran.

Kriteria penyusunan pembelajaran adalah :

- 1) Signifikansi
- 2) Relevan
- 3) Kepastian
- 4) Adaptabilitas
- 5) Kesederhanaan
- 6) Prediktif

Langkah-langkah dalam penyusunan pembelajaran adalah :

- 1) Merumuskan tujuan yang khusus
- 2) Pengalaman belajar
- 3) Kegiatan belajar mengajar
- 4) Orang-orang yang terlibat
- 5) Bahan dan alat ajar
- 6) Fasilitas fisik
- 7) Perencanaan evaluasi dan pengembangan

c. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan model ADDIE berisi tentang kegiatan realisasi dari rancangan produk yaitu bahan ajar. Langkah dari pengembangan penelitian meliputi kegiatan merancang dan memodifikasi bahan ajar yang siap di implementasikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengembangan model ADDIE memerlukan 2 tujuan yang harus dicapai, yaitu :

- 1) Memproduksi atau merevisi bahan ajar yang akan dipakai guna mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.
- 2) Memilih bahan ajar yang terbaik untuk digunakan mencapai suatu tujuan pembelajaran.

d. Implementasi (*Implementation*)

Tahapan implementasi adalah tahapan pelaksanaan rancangan bahan ajar yang sudah dikembangkan pada keadaan yang nyata di kelas. Materi bahan ajar yang sudah dikembangkan selanjutnya disampaikan dalam pembelajaran. Setelah melaksanakan rancangan bahan ajar dan materi ajar

dilakukan evaluasi tahap awal guna memberikan umpan balik pada pengembangan bahan ajar selanjutnya.

Tujuan dari implementasi ini adalah :

- a) Membimbing peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.
- b) Menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh peserta didik
- c) Memastikan bahwa peserta didik setelah menajalani proses pembelajaran tahap akhir kemampuan peserta didik meningkat.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah tahapan akhir dari model pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah proses yang dikerjakan dengan memberikan nilai dari pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif ini dilakukan setiap akhir dari tatap muka, atau setelah kompetensi dasar bahan ajar sudah diimplementasikan di kelas.

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif ini dilakukan ketika kegiatan berakhir semuanya, seperti penilaian tengah semester / penilaian akhir semester. Penilaian ini untuk mengukur kompetensi akhri peserta didik yang dicapai. Hasil evaluasi digunakan guna memberikan umpan balik terhadap pengembangan bahan ajar yang disampaikan, selanjutnya revisi dirancang kembali sesuai dengan hasil evaluasi dan kebutuhan yang belum terpenuhi.

Tujuan dari evaluasi tahap akhir ini untuk mengetahui beberapa hal terkait peserta didik, guru, dan sekolah yaitu :

- i. Peningkatan kemampuan peserta didik.
- ii. Keuntungan sekolah akibat dari peningkatan kompetensi peserta didik dengan kegiatan pengembangan bahan ajar di dalam pembelajaran.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl..Kapten Piere Tendean No. 19 Yogyakarta. Waktu pengambilan data dilakukan oleh peneliti kurang lebih 6 bulan yaitu bulan Juli-Desember 2021 pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022.

4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Metode penentuan subjek berdasarkan sumber dimana peneliti mendapatkan data.¹⁵ Adapun subjek penelitian ini adalah guru Ismuba dan siswa-siswi kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Guru Ismuba terdiri dari 7 orang, yang terdiri dari 5 guru laki-laki dan 2 guru perempuan. Berikut daftar guru ismuba beserta beban mengajarnya :

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hal.192

No	Nama	Mata Pelajaran	Kelas
	Azhari, M.Pd	Fikih	7,8,9
	Khoirul Zaki, S.Ag	Akidah Akhlak	8
	Heri Nugroho, S.Pd	Kemuhammadiyah	7,8,9
	Supardiyono, S.Ag	Tarikh	7,8,9
	Supardi, S.Ag	Al-Qur'an Hadits	7,8,9
	Dewi Purwanti, M.Pd	Akidah Akhlak	7,9
	Irsalina Surya Subagya, S.Pd	Bahasa Arab	7,8,9

Adapun guru Ismuba yang akan menjadi subjek wawancara adalah Ibu Dewi Purwanti, M.Pd selaku guru akidah akhlak kelas IX, Bapak Supardi, S.Ag guru al-Qur'an Hadits kelas IX dan Bapak Khoirul Zaki selaku guru Akidah Akhlak kelas VII dan VIII.

Sedangkan jumlah siswa-siswi kelas IX adalah 271 siswa, yang terdiri dari kelas A sampai I, berikut daftar siswa-siswi kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta :

No	Kelas	Jumlah
1	9A	30
2	9B	30
3	9C	29
4	9D	29
5	9E	29
6	9F	32
7	9G	32
8	9H	29
9	9I	31

Adapun siswa-siswi yang akan menjadi subjek wawancara adalah Nabil Banusabili, Alif Angger, Ayuma Nasywa, Alfadan Zerlin, Devine Iryana, Vania Jihan, Wardah Sochilah, Ahmad Asna, Rachel Salwa.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, manusia, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.¹⁶ Adapun objek penelitian ini adalah aplikasi *geschool* dalam pembelajaran menggunakan model *blended learning* pada mata pelajaran Ismuba (Akidah Akhlak).

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjabarannya :

a. Observasi

Metode penelitian observasi diartikan dengan kegiatan memperhatikan secara tepat, mengumpulkan data tentang fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan antara aspek-aspek evaluasi dengan fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan observasi terbuka karena peneliti dituntut mampu menggambarkan keseluruhan proses yang berlangsung selama pembelajaran model *blended learning* berbasis *geschool* pada pembelajaran Akidah Akhlak. Pengamat

¹⁶ Saifudin Azwar, Metode Penulisan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1998), hal.59

evaluasi sebagai pengamat non partisipan (*non participant*) tidak terlibat dan hanya pengamat independen. Pengumpulan data melalui metode observasi ini meneliti tentang gambaran keseluruhan objek dari segi yang berbeda-beda.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara baku terbuka. Wawancara baku terbuka adalah wawancara menggunakan seperangkat pertanyaan-pertanyaan baku seperti urutan pertanyaan, cara penyajian sama untuk setiap responden.¹⁷ Wawancara ini menggunakan instrumen wawancara yang sudah disusun dengan mempertimbangkan aspek ADDIE pada metode pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Patton dalam buku Lexy J. Moleong mengatakan ada 6 jenis pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara, yaitu :

- 1) Wawancara berkaitan dengan pengalaman atau perilaku
- 2) Wawancara berkaitan dengan pendapat atau nilai
- 3) Wawancara berkaitan dengan perasaan
- 4) Wawancara tentang pengetahuan
- 5) Wawancara yang berkaitan dengan indera

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru Ismuba yaitu Ibu Dewi Purwanti, M.Pd selaku guru akidah akhlak kelas IX, Bapak Supardi, S.Ag guru al-Qur'an Hadits kelas IX dan Bapak

¹⁷ Akif Khilmiyah, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Samudera Biru., hal.

Khoirul Zaki selaku guru Akidah Akhlak kelas VII dan VIII, *key informan* adalah menjadi sumber utama yaitu Ibu Dewi Purwanti, M.Pd selaku guru akidah akhlak, sedangkan informan adalah kepala sekolah, Bapak Supardi, S.Ag guru al-Qur'an Hadits kelas IX dan Bapak Khoirul Zaki selaku guru Akidah Akhlak kelas VII dan VIII.

Adapun siswa-siswi yang akan menjadi subjek wawancara adalah siswa kelas 9A Nabil Banusabili, kelas 9B Alif Angger, kelas 9C Ayuma Nasywa, kelas 9D Alfadan Zerlin, 9E Devine Iryana, 9F Vania Jihan, 9G Wardah Sochilah, 9H Ahmad Asna, 9 I Rachel Salwa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh berdasarkan realita bukan hasil pemikiran¹⁸.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi catatan resmi (*o fecia of formal record*) karena mengumpulkan data diambil dari nilai pengetahuan peserta didik. Dokumentasi resmi terdiri atas internal dan eksternal. Dokumentasi resmi internal berupa nilai-nilai peserta didik dari aspek kognitif yang tertuang dalam bentuk angka, persentase dan pedoman atau aturan dari pemegang kebijakan. Sedangkan dokumentasi resmi eksternal berupa pernyataan atau pedoman

¹⁸ Khilmiyah Akif, Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Samudera Biru.hal. 279

pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan analisis data kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu teknik analisis data menggunakan gambaran keadaan sebenarnya tanpa merubah (menambah ataupun mengurangi) realita yang terjadi di lapangan¹⁹. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan digambarkan secara realita, dirangkum dan difokuskan kepada hal-hal yang berkaitan dengan variabel.

b. Display Data / Penyajian Data

Data yang didapatkan dikategorikan menurut permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mudah dipahami.

c. Verifikasi data (menarik kesimpulan)

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis data peneliti mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsirkan dan disimpulkan²⁰.

¹⁹ Sudjiono, Anas. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.79

²⁰ Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014: 165

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan tahapan pengembangan model ADDIE sebagai berikut :

1. Analisis

- a. Sekolah sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dengan model blended learning.
- b. Sekolah belum maksimal dalam menganalisis kebutuhan peserta didik karena hanya menggunakan kriteria ketuntasan minimal (kkm) dari intake siswa untuk memenuhi analisis kebutuhan peserta didik.
- c. Guru sudah menggunakan model, strategi pembelajaran yang menarik yaitu dengan model pembelajaran *blended learning* berbasis *geschool*.

Hasil pengembangan dari analisis kebutuhan peserta didik didapatkan bahwa untuk menganalisis peserta didik menggunakan kriteria ketuntasan minimal (kkm) saja dari intake, kemudian dikembangkan menjadi analisis kebutuhan peserta didik menggunakan angket untuk melihat kesiapan peserta didik dalam belajar.

2. Desain (Perencanaan model pembelajaran)

Dihasilkan model pembelajaran *based learning* berbasis platform *geschool* yang tertuang di rencana pelaksanaan pembelajaran, dikembangkan berdasarkan materi ajar yang semula materi ajar di *geschool* hanya membagikan materi menggunakan tampilan power point kemudian dikembangkan menjadi materi ajar menggunakan video di aplikasi *geschool*.

3. *Development* (Pengembangan Model)

Dihasilkan pengembangan model pembelajaran *blended learning* berbasis platform *geschool* yang tertuang di rencana pelaksanaan pembelajaran, dikembangkan berdasarkan materi ajar yang semula materi ajar di *geschool* hanya membagikan materi menggunakan tampilan power point kemudian dikembangkan menjadi materi ajar menggunakan video di aplikasi *geschool*.

4. Implementation

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yaitu waktu yang digunakan adalah 25 menit 1 JP dalam 1 pekan sedangkan di dalam rencana pembelajaran dituliskan 2 JP dalam 1 pekan, karena realita pada kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mata pelajaran ismuba hanya diberikan 1 JP dalam 1 pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran Ismuba dilakukan menggunakan model *blended learning*, peserta didik membuka platform online melalui aplikasi *geschool* untuk melihat langkah-langkah pembelajaran yang akan dimulai.

Kelebihan dari pembelajaran model based learning berbasis *geschool* adalah tidak ada batasan antara ruang dan waktu, dapat diajarkan dimana saja dan kapan saja, namun kekurangan dipelaksanaan pembelajaran guru tidak dapat secara efektif memantau peserta didik dan timbal balik dari peserta didik yang diberikan tidak maksimal sehingga guru tidak dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik secara individu, guru dapat melihat dari siswa-siswi menekan tombol pemahaman yang ada di *geschool*.

Pada materi ajar yang diberikan kepada peserta didik terdapat tingkat pemahaman dari nomor 1-5, jika peserta didik menekan nomor 1 menunjukkan bahwa peserta didik tidak paham, begitu sebaliknya jika peserta didik menekan nomor 5 menunjukkan bahwa peserta didik telah paham.

5. Evaluasi

Hasil dari tes formatif kelas IX A dan kelas IX D sebelum pembelajaran *based learning* dan hasil dari tes formatif setelah menggunakan platform *geschool* dengan pembelajaran *based learning* menunjukkan bahwa hasil nilai yang didapatkan menunjukkan penggunaan model *based learning* berbasis *geschool* kurang efektif penggunaannya berdasarkan kriteria efektivitas menurut Suharsimi Arikunto rata-rata nilai yang didapatkan yaitu 49,66 menunjukkan kurang efektif. Sedangkan sebelum penggunaan metode *based learning* dihasilkan rata-rata 67,79 menunjukkan efektif.

Pada pembelajaran metode *based learning* rata-rata hasil yang dicapai tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Keterlibatan siswa dalam mengerjakan tes formatif tidak maksimal, terdapat 8 siswa yang tidak hadir, walaupun di platform *geschool* terdapat presensi siswa, namun tidak memungkinkan peserta didik untuk tidak hadir tanpa alasan karena kurangnya pemantauan dari rumah.

Hasil penilaian sumatif didapatkan bahwa rata-rata dari nilai PTS lebih rendah dibandingkan dari nilai PAS, nilai PTS dihasilkan dari pembelajaran *based learning* berbasis *geschool* sedangkan nilai PAS dari pembelajaran dari sekolah menggunakan *geschool*. peserta didik yang melakukan pembelajaran

based learning berbasis geschool dengan rata-rata 82 hasilnya lebih rendah dari pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran offline dengan rata-rata 90.

B. Saran

Setelah dijabarkan kesimpulan di atas, penelitian akan memberikan saran untuk memberikan masukan dengan harapan agar implementasi pembelajaran model *blended learning* berbasis geschool berjalan dengan baik kedepannya. Adapun saran-saran yang penulis ingin sampaikan kepada pihak-pihak terkait dengan implementasi pembelajaran model *blended learning* berbasis geschool sebagai berikut :

1. Bagi lembaga khususnya kurikulum yang mengatur jam efektif pembelajaran dalam menjalankan implementasi pembelajaran model *blended learning* berbasis geschool sekarang ini, alangkah baiknya jika pembelajaran ISMUBA ditambahkan jam pelajaran dari 1 JP 25 menit dalam satu pekan menjadi 3 JP 75 menit dalam satu pekan, agar materi dan tujuan pembelajaran tersampaikan secara maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sangat terbuka dan luas kesempatan untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran model *blended learning* berbasis geschool. Karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh penulis sehingga masih perlu adanya aspek yang perlu digali lebih dalam.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi pihak-pihak

pendidikan Islam. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca yang budiman untuk menjadikan kedepannya lebih baik, tidak lupa ucapan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang dengan tulus mendukung dan mendoakan penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1984. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia. 2018. *Profil Pengguna Internet Indonesia*. (Jakarta: Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia)
- Arofah, Rahmat. Halaqa : Islamic Education Jurnal, (UMS : 2019)
- Darto. 2013. *Persepsi Karakteristik Inovasi Adopsi Teknologi Informasi Studi Pada Jejaring Sosial Edukasi*. Skripsi.Universitas Gadjah Mada
- Fernandes,R, *Relevansi Kurikulum 2013 dengan Kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0*, Socius, 6(2). doi:10.24036/scs.v6i2.157
- Gideon. 2018. *Peran Media Bimbingan Belajar Online RUang Guru dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa SMP dan SMA Masa Kini: Sebuah Pengantar*. Jurnal JDP, 11(2), 167-182
- Haudi. 2020. *Peran Guru dalam Blended Learning*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Hamalik, Oemar.2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamonangan, Tambunan, Dkk,2020. *Blended Larning dengan Ragam Gaya Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Josh Bersin.2004. *The Blended Learning Book*. USA: Pfeiffer.
- Mariyaningsih, Nining dan Mistina Hidayati. 2018. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Oase Group

- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakter dan Implementasi*. Bandung,; PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurlizawati. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Teman Sebaga di SMAN 1 Pasaman*. Jurnal Socius: Jurnal of Sociology Research and Education, 61 (1), 33-41, Retrieved from
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuanitatif, Kualitatif, dan R & D*. Banfung: Alfa Beta.
- W. James Popham. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemah)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahyudin, Dinn. 2010. “*Model Pembelajaran ICARE pada kurikulum Mata Pelajaran TIK di SMP*”. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 11, No. 1, April
- Wijoyo, Hadion.2020. *Blended Learning dan Generasi Millenial*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.